LAPORAN
PELAKSANAAN KEGIATAN PENELITIAN
PENDANAAN BERSUMBER DARI PNBP

JUDUL :

MODEL KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN DI KABUPATEN KEDIRI

Oleh:
Dr. Imam Mukhlis, SE, Msi

Mahasiswa yang terlibat :
Addurun Nafis Al Faruq (NIM 150432606412)
Ajeng Maita Wira Wardani (NIM 150432600797)
Wida Anggraini (NIM 150432608679)
Aminatul Mujanna (NIM 150432061178)
Arif Puji Alfurqon (NIM 150432604036)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
FAKULTAS EKONOMI
NOPMEBER , 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul: Model Ketahana Pangan Pangan Masyarakat Sekitar Hutan di Kabupaten Kediri

1. Ketua Pelaksana
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Imam Mukhlis, SE,MSi
   b. NIP : 197203092003121001
   c. Pangkat/Golongan : Pembina/IVb
   d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
   e. Fakultas : Ekonomi
   f. Jurusan : Ekonomi Pembangunan
   g. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan
2. Personalia :
   a. Jumlah Anggota Pelaksana : -
3. Bentuk Kegiatan : Penelitian
4. Sifat Kegiatan :
5. Biaya yang diperlukan :
   a. Sumber Dana : PNBP
   b. Jumlah : Rp 15.000.000,00
6. Tempat Kegiatan : Kabupaten Kediri
7. Jangka Waktu Kegiatan : Maret – Nopember 2018

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dr. Dwi Wulandari, S.E., M.M
NIP.198101052005012004

Malang, 30 Nopember 2018
Ketua Peneliti

Dr. Imam Mukhlis, S.E., M.E
NIP.197203092003121001

Mengetahui I,
Dekan FE UM

Dr. Cipto Wardoyo, S.E., M.Pd., M.Si., Ak.
NIP. 196104151986011001

Mengetahui II,
Ketua LP2M

Prof. Dr. Suyono, M.Pd
NIP. 196512291988210 01

RINGKASAN

Pembangunan ekonomi daerah ditujukan untuk mencapai kemakmuran hidup masyarakat. Salah satu unsur penting dalam pencapaian kemamkmuran hidup masyarakat adalah terpenuhinya pangan bagi masyarakat. Dalam hal ini masayarakat desa yang hidup di sekitar hutan memiliki keunikan dalam pemanfaatan sumber daya alam untuk pemenuhan kebutuhan pangan. Dengan berbagai cara, masyarakat desa sekitar hutan secara turun temurun dan berkelanjutan senantiasa memanfaata sumber daya hutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan model ketahanan pangan masyarakat desa sekitar hutan di Kabupaten Kediri. Lokasi penelitian di Desa Tiron Kabupaten Kediri Jawa Timur. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan praktek-praktek kearifan lokal masyarakat tercermin dalam kegiatan bersih desa yang di dalamnya mengandung nilai-nilai ritualitas, religiusitas, rasa syukur dan budaya. Akumulasi nilai-nilai yang ada data membentuk jati diri masyarakat desa yang tangguh dalam mempertahankan kehidupannya melalui pola pangan yang bersumberkan dari sumber daya alam yang tersedia.

Model ketahanan pangan di Desa Tiron Kabupaten Kediri mengandalkan sumber daya alam yang berbasis hutan dan pedesaan yang dihasilkan dari cara pengelolaan secara turun temurun dari generasi tua sampai generasi sekarang. Mereka masih bergantung kepada sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, hasil pertanian yang ada cukup beragam mulai dari padi, jagung, ketela, tebu, jahe, kedelai, pisang, dan pohon mangga. Masyarakat Desa memanfaatkan sumber daya hutan untuk dikonsumsi secara langsung maupun diperjualbelikan di pasar. Secara keseluruhan ketahanan pangan Masyarakat di Desa Tiron sudah memenuhi 3 elemen, baik dari segi *food availability, food access, food utilization.* Sedankan pola kegiatan ekonomi masyarakat desa sekitar hutan dalam bentuk ; mengerjakan lahan sawah mereka pada pagi hari, untuk mencari tambahan penghasilan kebanyakan dari mereka berternak (ayam, kambing dan sapi). Selain itu pula mereka memanfaatkan hasil panen pohon mangga untuk mendapatkan pendapatan secara berkelanjutan.

Kata-kata Kunci : Ketahanan Pangan, Masyarakat Sekitar Hutan, Kearifan Lokal, Kemakmuran Hidup

PRAKATA

Puji Sukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia Nya atas selesainya pelaksanaan penelitian ini. Penelitian yang berjudul Model Ketahanan Pangan Masyarakat Sekitar Hutan di Kabupaten Kediri merupakan sebuah karya akademik yang bertujuan untuk menganalisis kondisi ketahanan pangan masyarakat sesuai dengan potensi sumber daya alam yang tersedia.

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dengan adanya pendanaan yang bersumber daru DIPA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Tahun 2018. Oleh karena kepada Rektor Universitas Negeri Malang, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan, Staf administrasi dan staf keuangan di Fakultas Universitas Negeri Malang, Kepala Desa Tiron Kabupaten Kediri, dan mahasiswa yang terlibat dalam pengumpulan data dan analisis data diucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan kontribusinya.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat. Kritik dan saran penulis harapkan untuk kesempurnaan hasil penelitian ini.

Malang, Nopmeber 2018
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
RINGKASAN iii
PRAKATA iv
DAFTAR ISI v
Bab I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian 6
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Ketahanan Pangan 8
2.2 Sumber Daya Hutan 13
2.3 Hasil-hasil Penelitian Yang Relevan 16
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian 18
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Situs Penelitian 21
3.3 Instrume Penelitian 21
3.4 Metode Pengumpulan Data 22
3.5 Pendekatan Penelitian 22
3.6 Metode Analisis Data 24
3.7 Validitas, Kredibiltas dan Konfirmabilitas 24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1 Hasil Penelitian 25
4.2 Pembahasan 31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 38
5.1 Kesimpulan 38
5.2 Saran 39
DAFTAR PUSTAKA 40
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah sektor penting dalam menopang keberlanjutan pembangunan nasional. Dalam era pembangunan modern dewasa ini, sektor pertanian dapat menjadi komoditi andalan dalam penyediaan pangan, penyediaan lapangan pekerjaan domestik dan sekaligus menjadi andalan dalam meningkatkan kinerja ekspor non migas Indonesia. Dalam hal ini sektor pertanian menjadi salah satu indikator stabilitas perekonomian secara makro. Kestabilan harga komoditi pangan dalam negeri dan ketercukupan komoditi pangan dalam negeri akan menjamin stabilitas perekonomian.

Dalam perkembangannya dari waktu ke waktu, sektor pertanian masih memberikan harapan akan tersedianya lapangan pekerjaan bagi rakyat. Kemampuan sektor pertanian dalam menyediakan lapangan pekerjaan ini menjadikan sektor pertanian menjadi penyelamat dalam membangun fondasi perekonomian nasional yang tangguh. Namun seiring dengan dinamika perekonomian global, perkembangan pada sektor pertanian mengalami stagnasi dan bahkan penurunan dalam kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Globalisasi ekonomi yang ada telah menyebabkan pangsa pasar komoditi pertanian dalam negeri mulai tergerus oleh adanya komoditi pertanian dari negara lain. Kondisi ini kalau dibiarkan akan menyebabkan *law diminishing marginal productivity* pada sektor pertanian.

Perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kisaran 5%-6% masih memberikan harapan akan tercapaianya keadilan sosial dan kemakmuran rakyat Indonesia. Hal tersebut dapat dicapai melalui penyediaan pangan secara berdaulat, mandiri, dan berkelanjutan. Dinamika perekonomian nasional ditandai dengan adanya kenaikan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ketahanan Pangan dan Kemakmuran Rakyat

Pembukaan UUD 1945 mengamanatkan bahwa tujuan kemerdekaan bangsa Indonesia adalah demi tercapainya keadilan sosial dan kemakmuran rakyat. Pencapaian keadilan sosial dan kemakmuran rakyat sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945 tersebut dalam implementasinya diwujudkan dalam pembangunan nasional. Pembangunan yang dilakukan baik secara regional dan sektoral senantiasa berorientasi pada kemandirian dan pemerataan.terhadap sumber daya ekonomi dan hasil-hasil pembangunan itu sendiri. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 27 ayat (2) menyatakan bahwa tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Selain itu, ketentuan pada Pasal 33 ayat (4) menyatakan bahwa perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.Dalam hal ini UUD 1945 pasal 33 menggarisbawahi bahwa sumber daya ekonomi yang ada di Indonesia dapat digunakan seutuhnya dan sebesar-besarnya dalam pencapaian kemakmuran rakyat. Dalam hal ini negara dapat membuat berbagai kebijakan/peraturan dalam rangka pengelolaan sumber daya ekonomi yang ada supaya pemanfaatannya dapat memenuhi kebutuhan dan kemakmuran rakyat.

Salah satu unsur penting dalam pemenuhan kemakmuran rakyat adalah ketersediaan pangan secara berdaulat dan mandiri. Pangan merupakan kebutuhan dasar yang paling utama bagi manusia dalam menjalani kehidupannya. Dalam hal ini pemenuhan pangan merupakan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah penelitian kualitatif. Jenis ini dipilih karena penelitian dilakukan dalam sebuah *setting* tertentu dalam kehidupan alamiah dengan maksud untuk menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (Chariri, 2007:5). Dalam hal ini menurut Denzin and Lincoln (2005:3) dalam Creswell (2007:36) mendifinisikan penelitian kualitatif sebagai .. *a situated activity that locates the observes in the world. It consists of set of interpretive, material practices that make the world visible. At this level qualitative research involves an interpretive, naturalistic approach to the world.*. Sedangkan tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah agar fakta yang ada mudah dipahami (*understable*) (Chariri, 2007:5), dari sudut pandang subjek dengan penekanan pada proses (Creswell, 2007:53).

3.2.Situs Penelitian

Ketahanan pangan merupakan elemen penting dalam pencapaian kemakmuran sosial dan keadilan sosial. Ketersediaan sumber daya alam hutan menjadi fundamental yang kuat dalam meningkatkan akses masyarakat dalam pemanfaatan hutan untuk pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat sekitar hutan. Situs dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di sekitar hutan lereng Gunung Wilis di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri.

3.3 Informan Penelitian

Adapun informan yang akan dilibatkan dalam pengumpulan data meliputi :

a. Warga masyarakat yang tinggal di sekitar lereng gunung Wilis

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Siklus pengolahan sumber daya hutan, kegiatan ekonomi, ketersediaan pangan dan penurunan tingkat kemiskinan pada masyarakat desa sangat erat kaintannya dengan kearifan lokal masyarakat. Kearifan lokal masyarakat dapat membimbing masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkesimnambungan. Praktek-praktek kearifan lokal masyarakat tercermin dalam kegiatan bersih desa yang di dalamnya mengandung nilai-nilai ritualitas, religiusitas, rasa syukur dan budaya. Akumulasi nilai-nilai yang ada data membentuk jati diri masyarakat desa yang tangguh dalam pengentasan kemiskinan yang terjadi.

Model ketahanan pangan di Desa Tiron Kabupaten Kediri mengandalkan sumber daya alam yang berbasis hutan dan pedesaan yang dihasilkan dari cara pengelolaan secara turun temurun dari generasi tua sampai generasi sekarang. Mereka masih bergantung kepada sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani, hasil pertanian yang ada cukup beragam mulai dari padi, jagung, ketela, tebu, jahe, kedelai, pisang, dan pohon mangga. Masyarakat Desa memanfaatkan sumber daya hutan untuk dikonsumsi secara langsung maupun diperjualbelikan di pasar. Secara keseluruhan ketahanan pangan Masyarakat di Desa Tiron sudah memenuhi 3 elemen, baik dari segi *food availability, food access, food utilization.* Sedankan pola kegiatan ekonomi masyarakat desa sekitar hutan dalam bentuk ; mengerjakan lahan sawah mereka pada pagi hari, untuk mencari tambahan penghasilan kebanyakan dari mereka berternak (ayam,

DAFTAR PUSTAKA

Agrawal, Arun, Ben Cashore Rebecca Hardin Gill Shepherd Catherine Benson dan Daniel Miller, (2013). *Economic Contributions Of Forests*, Papers, United Nations Forum on Forest, Tenth Session, 8-19 April, Istanbul Turkey

Angelsen, A. (2007). Forest Cover Change In Space And Time: Combining The Von Thunen And Forest Transition Theories, *World Bank Policy Research Working Paper*, 4117

Chariri, A. (2009). "Landasan Filsafat dan Metode Penelitian Kualitatif", *Paper disajikan pada Workshop Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Laboratorium Pengembangan Akuntansi (LPA), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 31 Juli – 1 Agustus

Capaldo, Jeronim, Panagiotis Karfakis, Marco Knowles, dan Mark Smulders, (2010). A Model of Vulnerability to Food Insecurity, *ESA Working paper* No. 10-03, Agricultural Development Economics Division Food and Agriculture Organization of the United Nations, 1-25

Chavas, Jean-Paul, (2017). On Food Security And The Economic Valuation Of Food, *Food Policy,* 69, 58–67

Chomitz, K. and Kumari, K. (1998). The Domestic Benefits of Tropical Forests: A Review. The World Bank Research Observer 13(1): 13-35.

Creswell, John W, (2007).*Qualitative Inquiry and Research Design : Choosing Among Five Approaches*, Second edition, London:Sage Publication

Coxhead, Ian, (2000).Consequences of a Food Security Strategy for Economic Welfare, Income Distribution and Land Degradation:The Philippine Case, *World Development*, Volume 28, Issue 1, January, 111-128

FAO, (2002). *The State of Food Insecurity in the World 2001.* Rome.

Ferre, Marta G. Rivera and Miquel Ortega-Cerdà, (2016). Design and implementation of international food sovereignty indicators. Developing new tools for new agricultures, artikel di download dari www.biothai.net/.../Food-Sovereignty-indicators...14 April 2009

La Via Campesina. (2011) *The international peasant's voice*. Retrieved April 3, 2014, from http://viacampesina.org/en/index.php/organisation-mainmenu-44

Maypole, J., and Davies, T. G.,(2001). "Students' perceptions of constructivist learning in a community college American History II". *Community College Review, 29*(2), 54-80.

Milles, M.B & Hubberman, A.M, (1994).*Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods* (2 end ed), Thousand Oaks, CA:Sage

Mbukwa, Justine, (2013).A Model For Predicting Food Security Status Among Households In Developing Countries, *International Journal Of Development And Sustainability*, Volume 2, Number 2, 544-555

Nyéléni, (2007) - Forum for Food Sovereignty, February 23rd – 27th, 2007, Sélingué, Mali, Synthesis Report, http://www.nyeleni2007.org/spip.php?article334

Maxwell, S. (1996). Food security: a post-modern perspective. *Food Policy.* 21 (2): 155-170

Rutten, Lila Finney, Amy Lazarus Yaroch And Mary Story, (2011). Food Systems and Food Security: A Conceptual Model for Identifying Food System Deficiencies, Journal of Hunger & Environmental Nutrition, 6:239–246

Williams, M. (2002). Deforesting the Earth: From Prehistory to Global Crisis. University of Chicago Press.

http://www.fao.org/docrep/005/y4671e/y4671e06.htm#TopOfPage

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MALANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Sertifikat

Nomor: 20.5.8/UN32.14/LT/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Malang dengan ini menyampaikan penghargaan kepada:

Nama : **Dr. Imam Mukhlis , S.E., M.Si**

NIP/NIM : 197203092003121001

Jabatan : Dosen FE Universitas Negeri Malang

Sebagai : Ketua

dalam kegiatan penelitian (PNBP Fakultas) yang berjudul: **Model Ketahanan Pangan Pangan Masyarakat Sekitar Hutan di Kabupaten Kediri** di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UM

Malang, 20 Mei 2019
Ketua

Dr. Markus Diantoro, M.Si
NIP 196612211991031001